

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Gambaran tingkat pengetahuan tenaga Kesehatan di Santosa Hospital Kopo Bandung tentang tingkat pengetahuan farmakovigilans dan tingkat pengetahuan mengenai ESO menunjukkan kategori baik sebanyak 63 orang (67%) dan 69 orang (73,4%) , cukup 22 orang (23,4%) dan 24 orang (24,5%), kategori kurang 9 orang (9,6%). Dimana Dokter (Baik 50%, cukup 20%, kurang 30%) dan 1 orang (1,1%). Dimana Apoteker (baik 90% dan 100%, cukup 10% dan 30%, kurang 0% dan 0%), TTK (baik 58,3% dan 83,3% , cukup 33,3% dan 16,7%, kurang 8,3% dan 0%), Bidan (baik 66,7% dan 83,3%, cukup 16,7% dan 16,7%, kurang 16,7% dan 0%), Perawat (baik 67,9% dan 66,1%, cukup 25% dan 32,1%, kurang 7,1% dan 1,8%).

#### **6.2. Saran**

1. Diharapkan ke 5 profesi tenaga Kesehatan yang terdiri dari dokter, apoteker, TTK, perawat, dan bidan di Santosa Hospital Kopo Bandung dapat lebih memahami lagi tentang farmakovilans dan tentang pelaporan efek samping obat (ESO)
2. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk mengembangkan penelitian dengan topik yang sama, terutama untuk menggali lebih dalam mengenai Farmakovigilans dan pelaporan efek samping obat (ESO)